

PENERAPAN REZIM *CODE OF CONDUCT FOR RESPONSIBLE FISHERIES* DI PERAIRAN KABUPATEN BINTAN

Oleh

Muhammad Iqbal Ariefandana

NIM. 190564201015

ABSTRAK

Kabupaten Bintan memiliki potensi besar dalam sektor perikanan dan pariwisata. Penelitian ini berfokus pada Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, yang menghadapi masalah *destructive fishing* dengan kapal trawl dan pengeboman. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana Penerapan Rezim CCRF di perairan Kabupaten Bintan. CCRF (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*) merupakan kode etik yang akan menjadi standar dan dasar internasional untuk praktik atau perilaku penangkapan ikan yang bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya ikan untuk memastikan penerapan aspek perlindungan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya hayati perairan yang efektif. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan data primer dari wawancara dengan Pengawas Perikanan Ahli Pertama dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kepulauan Riau serta data sekunder dari jurnal, artikel, dan berita online. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia telah meratifikasi CCRF dan komitmen pemerintah terlihat melalui larangan terhadap aktivitas perikanan yang bersifat merusak dan penegakan hukum yang kuat, tetapi penerapan di Kabupaten Bintan menghadapi beberapa hambatan, termasuk kendala penegakan hukum, minimnya akses informasi untuk mengedukasi nelayan kecil terhadap perizinan yang layak, *destructive fishing* yang rawan terjadi di Kecamatan Tambelan, Mantang, dan Bintan Pesisir. Kendala administratif dan teknis, seperti jarak geografis yang jauh juga mempersulit operasi penangkapan pelaku IUU *fishing* dalam mengatasi praktik perikanan yang melanggar CCRF. Rencana strategis Pengawas Perikanan Ahli Pertama menjadi kunci dalam penerapan CCRF di Kabupaten Bintan, dengan fokus pada penguatan hukum, pengawasan, pendidikan, pelatihan, dan partisipasi masyarakat sebagai langkah-langkah efektif dalam mencapai tujuan CCRF.

Kata Kunci: FAO, Rezim *Code of Conduct for Responsible Fisheries* (CCRF), Kabupaten Bintan, Penerapan CCRF, *destructive fishing*.

**THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT FOR
RESPONSIBLE FISHERIES REGIME IN THE WATERS OF BINTAN
REGENCY**

By

Muhammad Iqbal Ariefandana
NIM. 190564201015

ABSTRACT

Bintan Regency has great potential in the fisheries and tourism sectors. This research focuses on Bintan Regency, Riau Islands Province, which faces the problem of destructive fishing with trawlers and bombing. The research aims to see how the CCRF Regime is implemented in the waters of Bintan Regency. CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries) is a code of conduct that will become an international standard and basis for responsible fishing practices or behavior in the use of fish resources to ensure effective implementation of aspects of protection, management, and development of aquatic biological resources. Methods This research uses a descriptive approach with primary data from interviews with First Expert Fisheries Supervisors from the Riau Islands Marine and Fisheries Service and secondary data from journals, articles, and online news. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results showed that Indonesia has ratified the CCRF and the government's commitment is seen through the prohibition of destructive fishing activities and strong law enforcement, but implementation in Bintan Regency faces several obstacles, including law enforcement constraints, lack of access to information to educate small-scale fishers on proper licensing, destructive fishing that is prone to occur in Tambelan, Mantang, and Bintan Pesisir sub-districts. Administrative and technical constraints, such as long geographical distances, also complicate operations to arrest IUU fishing perpetrators in addressing fisheries practices that violate the CCRF. The First Expert Fisheries Supervisor's strategic plan is key in implementing CCRF in Bintan Regency, focusing on strengthening laws, supervision, education, training, and community participation as effective measures in achieving CCRF objectives.

Keywords: FAO, Code of Conduct for Responsible Fisheries (CCRF) Regime, Bintan Regency, CCRF Implementation, destructive fishing.